



JURNAL ILMIAH KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Halaman Jurnal: <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19**

**Atik Farokah<sup>a</sup>, Intan Nur Amira<sup>b</sup>, Eryantika Cipta Dewi<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Kesehatan / S1 Kebidanan, [atikfarokah@gmail.com](mailto:atikfarokah@gmail.com), Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata

<sup>b</sup> Fakultas Kesehatan/S1 Kesehatan Masyarakat, [intannuramira13@gmail.com](mailto:intannuramira13@gmail.com), Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata

<sup>c</sup> Fakultas Kesehatan/ S1 Kesehatan Masyarakat, [eryatikaxia3@gmail.com](mailto:eryatikaxia3@gmail.com), Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata

**ABSTRAK**

*One of the efforts made by the government in preventing the spread of Covid is educating the public about health protocols. However, the implementation of health protocols in the village isn't optimal. There is need an educational efforts for rural communities. One of the media that can be used to educate the village community is use video and poster media. This research is a quasi-experimental study with a two group pretest-posttest design. The population is the community in Kwadungan Village, Ngasem District, Kediri Regency. The sampling technique used Non Probability Sampling with purposive sampling technique. Techniques Data analysis used statistical t-test in each group. Data analysis was processed with SPSS. The results of the analysis obtained the average level of knowledge of the video group with a pretest score percentage of 21.5% and a posttest score percentage of 28.5%. While the results in the poster group the pretest score percentage of 29.2% and the posttest score percentage of 30.8%. The average educational effort through video is 2.62 while on poster media is 1.93. These results is counseling using video media provides more effective results than counseling using poster media*

**Keywords:** Covid-19, Poster, Video, educational media

**ABSTRACT**

*Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid adalah mengedukasi masyarakat tentang protokol kesehatan. Akan tetapi pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di desa masih kurang maksimal. Maka perlu adanya upaya edukasi bagi masyarakat desa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat desa adalah dengan menggunakan media video dan poster. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental dengan two group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Desa Kwadungan, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Non Probability Sampling dengan teknik sampling Purposive Sampling. Teknik analisa data menggunakan uji statistic t-test pada masing-masing kelompok. Analisis data diolah dengan SPSS. Hasil analisis didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan kelompok video dengan presentase nilai pretest sebesar 21,5% dan presentase nilai posttest sebesar 28,5%. Sedangkan hasil pada kelompok poster presentase nilai pretest sebesar 29,2% dan presentase nilai posttest sebesar 30,8%. Rerata upaya edukasi melalui video sebesar 2,62 sedangkan pada media poster sebesar 1,93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media video memberikan hasil lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan menggunakan media poster*

**Kata Kunci:** Covid-19, Poster, Video, media edukasi

## 1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARSCoV-2). (Zukmadani et al., 2020) [1]. Penyakit ini menyebar ke berbagai negara dalam waktu yang relatif sangat cepat. Sejak bulan Desember 2019 hingga bulan Maret 2020, penyakit ini telah menginfeksi ratusan ribu orang diberbagai negara. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO menyatakan penyakit Covid-19 sebagai pandemi. Jumlah kasus terinfeksi meningkat pesat, pada tanggal 11 Agustus 2020 telah terhitung sebanyak 20.254.685 kasus terinfeksi di 213 negara (Worldometer, 2020)[2].

Coronavirus Disease (Covid-19) menyebar cepat di Indonesia. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Jatim per tanggal 11 Agustus 2020, terdapat 25.917 pasien yang terinfeksi Covid-19 dan 486 diantaranya berasal dari Kabupaten Kediri. Salah satu upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 diantaranya dengan adanya penerapan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu pemerintah juga mengedukasi masyarakat tentang protokol kesehatan. Akan tetapi pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di desa masih kurang maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan, masih banyak warga yang kurang menyadari pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya edukasi bagi masyarakat desa sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Media Video dan poster merupakan media yang diketahui dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penggunaan video adalah contoh media yang lazim digunakan dan diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga menimbulkan perilaku hidup yang sehat. Media video dan poster merupakan dua media penyuluhan yang membuat indera mata dan telinga berperan sangat aktif dalam penerimaan materi penyuluhan.

Penelitian Purniawan, A.E (2016) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan penyuluhan dengan media audio visual (video) dibandingkan dengan penyuluhan dengan media poster dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB Paru [3]. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Intaha, A.M., et al (2020) menyatakan bahwa penggunaan media poster dan video dapat diintegrasikan dengan penugasan ketrampilan pencak silat, akan tetapi kelompok yang diberikan treatment media video mendapat peningkatan yang lebih signifikan[4].

Berdasarkan data dan masalah diatas, maka perlu dilakukan upaya pendekatan kepada masyarakat melalui penggunaan media video dan poster untuk mengukur efektifitas dalam peningkatan pengetahuan masyarakat. Selain itu, untuk mengetahui media yang lebih efektif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1.Konsep Poster

#### 2.1.1.Pengertian Poster

Poster merupakan media gambar yang digunakan untuk memudahkan proses penyampaian informasi, saran, atau ide tertentu sehingga dapat merangsang keinginan orang yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Yusandika, et al., 2018)[5]. Arsyad menyatakan bahwa poster merupakan salah satu bentuk media cetak yang dapat dengan mudah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca (Zukmadani, et al., 2020)[1].

#### 2.1.2.Kelebihan Poster

Kelebihan poster sebagai media edukasi menurut (Dharmastuti, S. P., et al, 2017)[6] antara lain:

- 1) Dapat diproduksi dalam jumlah besar
- 2) Dapat disebarluaskan ke pelosok wilayah terpencil,
- 3) Dilengkapi dengan gambar yang dapat menarik perhatian, dan
- 4) Dapat ditempelkan di tempat-tempat umum
- 5) Dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga dapat merangsang perhatian dari pembaca di lingkungan sasaran

#### 2.1.3. Kekurangan Poster

Kekurangan poster sebagai media edukasi menurut (Dharmastuti, S. P., et al, 2017)[6] antara lain:

- 1) Sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
- 2) Dapat menimbulkan interpretasi yang beragam
- 3) Menarik bagi kalangan tertentu namun bisa jadi tidak menarik bagi kalangan lainnya,
- 4) Dapat menimbulkan kebosanan apabila terpasang terlalu lama ditempat yang sama
- 5) Tidak dapat menstimulir efek suara dan gerak sehingga dapat menyebabkan kebosanan (Yustisa, P.F., et al., 2014)[7].

## 2.2. Konsep Video

### 2.2.1. Pengertian Video

Video adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Djamarah, 2016)[8]. Media audio visual adalah media yang bersifat dapat didengar dan dilihat (Soenjono, 2010)[9].

### 2.2.2. Kelebihan Video

Kelebihan video sebagai media audio visual gerak menurut (Djamarah, 2016)[8], antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- 2) Dengan alat perekam video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/ spesialis.
- 3) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 4) Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- 5) Dapat mengatur dimana akan menghentikan gerakan gambar.

### 2.2.3. Kekurangan Video

Kekurangan video sebagai media audio visual gerak

- 1) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- 2) Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain (Djamarah, 2016)[8].

## 2.3. Konsep Pengetahuan

### 2.3.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berdasarkan KBBI, berarti sesuatu yang diketahui. Menurut Notoatmodjo (2010)[10], pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia. Pengetahuan akan berpengaruh terhadap terbentuknya tindakan seseorang.

### 2.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Hal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Azwar (2015)[11], antara lain:

#### a. Usia

Tingkatan usia seseorang akan berbanding lurus dengan kemampuan kognitifnya. Hal ini berpengaruh terhadap cara pikir individu dalam menginternalisasi suatu informasi

#### b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir individu dalam mengolah informasi yang didapatkan karena pendidikan merupakan suatu proses belajar agar individu dapat berkembang menjadi lebih baik.

#### c. Media Massa

Media massa merupakan salah satu sarana dalam memperoleh informasi. Dengan adanya media massa dapat mempengaruhi pembentukan sifat-sifat seseorang dalam menyikapi suatu hal

### 2.3.3. Cara Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018)[12] dapat dilakukan melalui wawancara atau angket merupakan salah satu cara untuk menilai pengetahuan seseorang dari subjek penelitian atau responden.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional study design menggunakan metode video dan poster. Uji data menggunakan uji statistic paired t-test pada masing-masing kelompok dan Independent t-test digunakan untuk mengetahui adanya efektifitas media video dan media poster. Uji homogenitas yang digunakan levene statistic dan normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk video dan poster

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian tentang keefektifan video dan poster untuk meningkatkan pengetahuan protokol kesehatan pada kader di wilayah kerja Desa Kwadungan, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri ini terdiri dari 40 kader yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok video berjumlah 20 kader dan kelompok poster berjumlah 20 kader. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang diberikan sebelum dilakukannya penyuluhan (pretest) dan sesudah dilakukannya penyuluhan (postest).

**Tabel 1. Frekuensi Distribusi Nilai Pretest dan Postest**

N	Nilai Pretest Video		Nilai Postest Video	
	Valid	20	Valid	20
	Missing	0	Missing	0
Mean		6.007		8.630
Std. Error of mean		0.150		0.100
Std. Deviation		1.718		1.148

Berdasarkan data diatas telah diketahui jumlah data yang valid adalah 40 sedangkan untuk data yang hilang (missing) adalah 0. Data yang terdapat di Mean

adalah nilai rata-rata dari hasil yang sudah dilakukan pada penilaian pretest pada media video sebanyak 6,07 dengan Std. Error of mean 0,15. Median atau titik tengah bernilai 6,00 dengan Std.Deviation 1,71. Sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 8,63 dengan Std. Error of mean 0,10 . Pada median bernilai 9,00 dengan Std.Deviation 1,14.

#### 4.1 Pengaruh Promosi Kesehatan menggunakan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan kepada kelompok video sebanyak 20 responden dapat dilihat pada tabel.2 berikut ini.

**Tabel 2. Distribusi Output Kelompok Video**

N	Nilai Pretest Video	Nilai Postest Video
20	21,5%	28,5%
Total	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil persentase nilai postest sebesar 28,5% yang merupakan nilai presentase yang paling tinggi. Sedangkan pada nilai presentase pretest sebesar 21,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan dari sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan dengan menggunakan media video.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulastri (2012) yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan pemeriksaan SADARI melalui media video dapat meningkatkan pengetahuan siswi SMAN 9 Balik Papan [13] dan sejalan dengan hasil penelitian Listya Nisa Baitipur dan Rudatin Widraswara (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan pemutaran media audio visual (video) tentang PSN efektif dalam meningkatkan pengetahuan [14].

#### 4.2 Pengaruh Promosi Kesehatan menggunakan Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan kepada kelompok poster sebanyak 20 responden dapat dilihat pada tabel.3 berikut ini.

**Tabel 3. Distribusi Output Kelompok Poster**

N	Nilai Pretest Poster	Nilai Postest Poster
20	29,2%	30,8%
Total	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil hasil persentase nilai postest sebesar 30,8% yang merupakan nilai presentase yang paling tinggi. Sedangkan pada nilai presentase pretest sebesar 29,2%. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang diteliti terdapat pengaruh pengetahuan dari sebelum dan sesudah dilakukannya promosi kesehatan dengan menggunakan media poster.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Z Ulya et. al (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster dapat meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi [15]. Didukung dengan hasil penelitian Harsismanto et,al (2019) yang menyatakan

bahwa pendidikan melalui poster berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare [16]

#### 4.3 Perbedaan Efektifitas Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Poster dan Video terhadap Peningkatan Pengetahuan

Penelitian ini menggunakan tes yang dibagikan dan diisi sebelum dilakukan penyuluhan (pretest) dan setelah dilakukan penyuluhan (posttest). Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media video dan poster seluruh soal pretest dapat dilihat dari tabel diatas lebih besar dijawab oleh seluruh kader pada soal pretest dengan menggunakan media poster, tetapi hanya beberapa soal yang lebih tinggi dengan menggunakan media poster daripada media video. sedangkan hasil dari posttest dengan menggunakan media video dan poster lebih besar dijawab oleh seluruh kader pada soal posttest dengan menggunakan media video. Setelah didapatkan nilai pretest dan posttest dari masing-masing kelompok, kemudian data diolah dengan menggunakan uji statistic paired sample t-test dengan interval kepercayaan sebesar 0,05. Hasil uji statistic pired sample t-test masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Statistic Paired Sample t-test Masing-masing Kelompok**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig.(2-tiled)
Poster	20	1.9308	1.38199	0.12121	0
Video	20	2.6231	1.52633	0.13387	0

Tabel 4 menunjukkan significance 2 tailed atau p-Value pada kelompok poster dan kelompok video masing-masing adalah 0,00 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Pada masing-masing metode, dilanjutkan dengan melihat rerata selisih antara nilai pretest dan posttest dari masing-masing kelompok diuji menggunakan uji independent ttest. Hasil dari uji statistik independent t-test dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Uji statistic independent t-test**

	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tiled)
Poster	20	1.9308	1.38199	0
Video	20	2.6231	1.52633	0

Hasil uji independent t-test menunjukkan significance 2 tailed atau pValue 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil rerata yang telah diketahui pada media video sebesar 2,62 sedangkan pada media poster sebesar 1,93. Nilai tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok poster dan kelompok video, untuk membedakan kelompok mana yang lebih efektif maka dapat dilihat dari rerata selisih kelompok poster dan kelompok video.

Penyuluhan kesehatan pada kader disampaikan melalui 2 media penyuluhan yaitu yang kelompok pertama dengan menggunakan media poster dan kelompok kedua menggunakan media video. Setelah penyuluhan dilakukan, diadakan posttest pada kedua kelompok yang sebelum dilakukan penyuluhan diadakan pretest, hasil rerata selisih pretest dan posttest diolah dengan uji statistic independent ttest dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji yang diperoleh dengan nilai

p-value 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penyuluhan dengan media poster dan media video untuk meningkatkan pengetahuan protocol kesehatan pada kader di wilayah kerja Desa Kwadungan, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Penyuluhan dengan menggunakan media video memberikan hasil lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan penyuluhan menggunakan media poster. Perbedaan dapat dilihat dari perbedaan rerata selisih pada masing-masing kelompok. hal tersebut terjadi karena dalam video berisi gambar sekaligus penjelasan sehingga lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Intaha, A. M., et. al.(2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media poster dan video dapat diintegrasikan dengan penguasaan ketrampilan pencak silat, akan tetapi kelompok yang diberikan treatment media video mendapat peningkatan yang lebih signifikan [4]. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Purniawan, A.E (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan penyuluhan dengan media audio visual (video) dibandingkan dengan penyuluhan dengan media poster dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB Paru [3].

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti menyimpulkan bahwa edukasi menggunakan media video dan poster dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan penyuluhan menggunakan media video memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan menggunakan media poster. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rektor Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberikan ijin dan dukungan selama melakukan penelitian ini, kemudian peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Desa Kwadungan, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., and Kasrina. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 68– 76. 2020. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>
- [2] Worldometer. Coronavirus Update (Live): Cases and Deaths from COVID-19 Virus Pandemic. Worldometers. 2020. <https://www.worldometers.info/coronavirus>
- [3] Purniawan, Agitya Eka, Efektifitas Media Poster dan Audio Visual (Video) terhadap Pengetahuan Ibu tentang Tb Paru (Studi di Desa Winong Kecamatan Pati

- Kabupaten Pati). Skripsi . *Repository Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2016. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/23>
- [4] Intaha, AM., Saputar YM., and Mulyana. Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 20, no. 2. 2020. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.20212>
- [5] Yusandika, A. D., Istihana, I., and Susilawati, E.. Pengembangan Media Poster sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, vol. 1, no. 3, pp. 187–196. 2018. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v1i3.3593>.
- [6] Dharmastuti, S. P., Kusumawati, Y., and Wijayanti, A. C. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp N 2 Tasikmadu. *In Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2017. [http://eprints.ums.ac.id/50077/1/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/50077/1/Naskah%20Publikasi.pdf)
- [7] Yustisa, Putu Fanny., I Ketut Aryana., and I Nyoman Gede Suyasa. Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronika dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Siswa SD”. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. vol. 4, no. 1. Pp. 29-39. 2014. [https://poltekkes-denpasar.ac.id/files/Jurnal Kesehatan Lingkungan/Putu Fanny Yustisa1, I Ketut Aryana2, I Nyoman Gede Suyasa3.pdf](https://poltekkes-denpasar.ac.id/files/Jurnal%20Kesehatan%20Lingkungan/Putu%20Fanny%20Yustisa1,%20I%20Ketut%20Aryana2,%20I%20Nyoman%20Gede%20Suyasa3.pdf)
- [8] Djamarah, Syaiful Bahri and Aswan Zain. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Soenjono Dardjowidjojo. 2010. *Psiko Linguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [11] Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [12] Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta
- [13] Sulastrri, et al. (2012). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Di SMAN 9 Balikpapan. Kalimantan Timur: *Jurnal Promosi Kesehatan Nusantara Indonesia* Tersedia di portal garuda, Online diunduh tanggal 15 November 2021
- [14] Listya Nisa Baitipur and Rudatin Widraswara. Pendidikan Kesehatan melalui Video untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik PSN DBD. *Journal of Health Education*. vol. 3, no. 2. 2018\_ <https://doi.org/10.15294/jhe.v3i2.17444>
- [15] Zakiyatul Ulya, Asep Iskandar, and Fajar Triasih. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. vol 12, no 1. 2017. <http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>
- [16] Harsismanto, Eva Oktavidiati, and Dina Astuti. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit. Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*. vol 1, no. 1. 2019. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.747>